

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB
DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI KB SUNTIK
DI DESA JANGKRIKAN, KECAMATAN KEPIL
KABUPATEN WONOSOBO
TAHUN 2010**

INTISARI

Latar Belakang : Kontrasepsi yang banyak diminati adalah suntik, selain tingkat efektifitasnya tinggi yaitu angka kegagalannya kurang dari 1 per 100 wanita per tahun, dan pada SDKI tahun 2003 presentase tertinggi yaitu 48,8%. Data jumlah akseptor KB suntik di Desa Jangkrikan adalah 150 orang dari total jumlah akseptor KB suntik di Kecamatan Kepil 1.285 orang.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan akseptor dengan pemilihan kontrasepsi KB suntik di Desa Jangkrikan, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo Tahun 2010.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh akseptor KB suntik di desa Jangkrikan kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo sebanyak 150 responden. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh 110 responden. Data pengetahuan tentang KB Suntik dan pemilihan kontrasepsi KB suntik diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*.

Hasilnya : Tingkat pengetahuan akseptor KB tentang KB suntik di Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo tahun 2010 sebanyak 62,73% termasuk kategori sedang. Pemilihan KB suntik di Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo tahun 2010 mencapai 71,82% dari total responden. Hasil analisis bivariat diperoleh χ^2 hitung= 10,201 dengan $p=0,006$ ($<0,05$) berarti ada hubungan tingkat pengetahuan akseptor tentang KB suntik dengan pemilihan kontrasepsi KB suntik di Desa Jangkrikan, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo tahun 2010.

Kesimpulan : Ada hubungan tingkat pengetahuan akseptor tentang KB suntik dengan pemilihan kontrasepsi KB suntik di Desa Jangkrikan, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo tahun 2010.

Kata Kunci : Akseptor KB suntik, Pengetahuan tentang KB Suntik, Pemilihan Kontrasepsi KB suntik.